



Contents lists available at [Journal IICET](https://journal.iicet.org)
Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)
ISSN: 2476-9886 (Print) ISSN: 2477-0302 (Electronic)
Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi>



Pengaruh inovasi, keunggulan bersaing dan kreatifitas terhadap keberhasilan usaha pada salon *treatment nail gel*

Ketut Sudarnaya^{*)}, Kadek Ella Putri Aprilia

Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma, Bali, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Oct 19th, 2024

Revised Nov 25th, 2024

Accepted Dec 08th, 2024

Keyword:

Inovasi

Keunggulan bersaing

Kreatifitas dan keberhasilan

Usaha

ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis inovasi, keunggulan bersaing dan kreatifitas terhadap keberhasilan usaha pada salon *treatment nail gel*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Salon *treatment nail gel* di Singaraja dengan nilai t-hitung > t-tabel, ini menandakan semakin banyak inovasi yang dimiliki suatu usaha maka akan meningkatkan keberhasilan usaha tersebut. Keunggulan bersaing berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Salon *Treatment Nail Gel* di Singaraja nilai t-hitung > t-tabel, ini menandakan semakin baik keunggulan bersaing yang dimiliki perusahaan maka akan meningkatkan keberhasilan usaha. Kreatifitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Salon *Treatment Nail Gel* di Singaraja dengan nilai t-hitung > t-tabel, ini menandakan semakin baik kreatifitas yang dimiliki oleh para karyawan maka akan meningkatkan keberhasilan usaha.



© 2024 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Ketut Sudarnaya,

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma

Email: sudarnaya@gmail.com

Pendahuluan

Wirausaha harus menunjukan peran produk yang mereka tawarkan dapat diterima dan disukai konsumen atau sebaliknya, pengusaha harus menunjukkan peran yang tepat untuk kemajuan usahanya. Mereka harus menghasilkan suatu produk yang akan diperkenalkan atau ditawarkan kepada masyarakat. Jadi tugas pemilik usaha dalam mendorong bisnis sangatlah persuasif. Kemajuan sebuah bisnis tidak terlalu bergantung pada besar atau kecilnya bisnis tersebut, melainkan pada bagaimana cara yang paling ahli dalam mengawasinya dan para pelaku pemilik usaha harus jeli dalam melihat pintu terbuka bisnis yang ada disekitarnya. Keberhasilan yang dicapai harus melalui beberapa tahapan yang kesemuanya dilakukan oleh seorang wirausaha. Hal ini tidak dicapai begitu saja mereka harus berani mengambil risiko yang akan dihadapi di masa depan serta memiliki ide dan visi yang konstruktif terhadap bisnisnya. Seiring dengan perubahan gaya hidup wanita, penampilan telah menjadi kebutuhan yang dihargai oleh sebagian orang. Wanita kini mempunyai keinginan yang sama untuk selalu tampil rapi dan menarik dalam segala aktivitas atau acara seperti halnya pria. Banyak cara yang bisa dilakukan wanita untuk tampil lebih menarik, salah satunya adalah datang ke salon. Wanita paling sering pergi ke salon untuk memperbaiki tubuh, rambut, dan kebutuhan kecantikan lainnya. Salon, berbeda dengan tempat pangkas rambut, tampak lebih menarik bagi wanita dalam hal kecantikan dan kebersihan dibandingkan tempat pangkas rambut.

Kemampuan pegawai untuk menangani potongan rambut yang berbeda, memberikan saran, dan pegawai yang umumnya mendapat informasi lengkap mengenai periode yang sedang berlangsung juga menjadi keunggulan beberapa salon. Salon selalu dibutuhkan oleh masyarakat, dalam hal ini salon dapat memenuhi kebutuhan akan kecantikan, banyak bermunculan salon-salon yang menawarkan gaya rambut dan perawatan khusus bagi para wanita untuk merias dirinya.

Salon kecantikan merupakan salah satu bisnis yang sangat digemari oleh para wanita. Pelayanan kosmetik, perawatan wajah, dan rambut untuk pria dan wanita menjadi fokus sebuah salon kecantikan. Variasi lain dari jenis usaha salon kecantikan adalah salon rambut, dan salon tangan dan kuku. Berdasarkan informasi rekapitulasi pendapatan yang diperoleh peneliti selama 4 tahun di Salon Treatmen Nail Gel di Singaraja, maka total pendapatan yang diperoleh Salon Treatmen Nail Gel di Singaraja selama 4 tahun terakhir adalah Rp. 1.015.690.000, dimana pada tahun 2021 terjadi pengurangan pendapatan yang diperoleh sebesar 10,9% atau sebesar Rp. 24.170.000,00, pada tahun 2022 pengusaha dapat menambah penghasilan yang diperoleh dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 64.010.000,00 atau 22,4%, dan pada tahun berikutnya tepatnya tahun 2023 kembali terjadi pengurangan pendapatan sebesar 8,3%, penurunan pendapatan tersebut disebabkan oleh berkurangnya minat konsumen untuk datang menggunakan jasa, yang diakibatkan oleh masih kurangnya inovasi atau usaha belum memiliki ciri khas tersendiri untuk suatu produknya, sehingga menyebabkan penurunan pendapatan yang berdampak pada keberhasilan usaha dalam menghadapi para pesaingnya.

Keberhasilan wirausaha agar dapat sukses dalam bisnis, mereka harus mampu memunculkan banyak ide baru. Kewirausahaan menuntut pemilik usaha untuk inovatif, proaktif, dan berani mengambil risiko dalam memulai atau menjalankan usaha. Inovasi adalah suatu tindakan pemeriksaan, perbaikan atau perancangan yang berarti mendorong penggunaan fungsional dari kualitas dan pengaturan logis baru, atau pendekatan yang lebih baik untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan inovasi yang ada pada item atau proses penciptaan (Susanto, 2020). Pemilik usaha menyadari bahwa di era sekarang ini, keterampilan yang dimiliki oleh setiap pegawai yang bekerja memegang peranan yang sangat penting dalam berjalannya suatu usaha. Artinya, selain inovasi, pegawai juga perlu memiliki keterampilan yang memadai. Seorang wirausahawan juga harus mempunyai strategi untuk mendapatkan keunggulan kompetitif bagi bisnisnya sendiri, karena bisnisnya tidak akan berjalan dengan baik tanpa strategi tersebut.

Menurut penelitian Dahmiri & Indrawijaya (2020), keunggulan kompetitif suatu perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan, dan keunggulan produk suatu perusahaan akan selalu meningkatkan keinginan pelanggan untuk terus menggunakan layanan tersebut. Kepemilikan suatu bisnis dapat memberikan dampak terhadap tingkat kesuksesan bisnisnya. Keunggulan adalah kemampuan untuk memperoleh keuntungan seperti yang diharapkan, meningkatkan keuntungan, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan selanjutnya memungkinkan bisnis untuk terus berjalan dari sekarang dan seterusnya (Safina, 2022). Strategi keunggulan kompetitif suatu perusahaan dapat diperoleh pemilik usaha melalui pengalaman yang menjadi tolak ukur melalui pengalaman, seorang wirausaha memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang lingkungan bisnis di mana ia akan beroperasi, sehingga memberikan keunggulan tersendiri bagi perusahaan dibandingkan para pesaingnya.

Selain itu keberhasilan suatu perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh kreativitas pemilik usaha dan pegawainya. Hal ini dikarenakan kreativitas yang baik dalam mengelola tempat usaha dan suasana dalam usaha akan memberikan dampak positif atau negatif bagi pelanggan. Oleh karena itu, kreativitas yang baik dan kemampuan pengembangan pegawai akan membantu perusahaan dalam meningkatkan keberhasilan bisnisnya, hal ini terlihat dari pendapatan yang diperoleh para pemilik bisnis setiap bulannya. Menurut Kusmiati dkk. (2021), kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru baik berupa ide maupun karya nyata atau gabungan dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya dan secara substansial berbeda satu sama lain. Ketika bersaing dengan bisnis lain, kesuksesan suatu perusahaan sangat ditentukan oleh kreasi pemilik usaha.

Permasalahan yang ditemui pada Salon Treatmen Nail Gel Di Singaraja adalah masih kurangnya kemampuan dari masing-masing pemilik usaha ataupun para karyawan untuk meningkatkan keberhasilan usahanya yang dilihat dari inovasi yang dimiliki oleh karyawan ataupun pemilik usaha Salon Treatmen Nail Gel Di Singaraja, dimana masih belum maksimal dalam melakukan suatu inovasi, proaktif, dan mau mengambil resiko untuk memulai atau mengelola usahanya, dengan hal tersebut akan menyebabkan usaha tidak akan dapat bersaing dengan para kompetitornya, keunggulan yang ada di Salon Treatmen Nail Gel Di Singaraja ini mempunyai karyawan yang banyak supaya pelanggan tidak menunggu lebih lama. Selain itu kreatifitas pada salon memiliki beberapa permasalahan yang dimiliki, seperti memiliki pesaing yang juga bergerak dalam usaha yang sama, mencari sumberdaya manusia yang terampil sangat sulit. Permasalahan ini menyebabkan Salon Treatmen Nail Gel Di Singaraja harus mengambil tindakan untuk meningkatkan penjualan dan jika tidak bertindak untuk mengatasi situasi tersebut kemungkinan penjualan akan menurun, sehingga mengurangi

pelanggan dan pendapatan Salon Treatmen Nail Gel Di Singaraja, dengan hal tersebut akan mengakibatkan pelanggan kurang puas dengan layanan yang diberikan oleh Salon Treatmen Nail Gel Di Singaraja, meningkatkan nilai pelanggan agar pelanggan mudah untuk menggunakan layanan di Salon, perlu memperhatikan inovasi, keunggulan bersaing dan kreatifitas untuk dapat mempertahankan loyalitas pelanggan agar pelanggan yang lama terus menerus menggunakan jasa di Salon Treatmen Nail Gel Di Singaraja.

Metode

Lokasi penelitian ini yaitu dilaksanakan pada Salon Treatmen Nail Gel di Singaraja, dimana lokasi penelitian berada di sekitaran kota Singaraja yaitu salon Sukma Beaty, Arnail Beauty, Puspa Beauty, Missella Beauty dan YI Beauty. Alasan yang mendasari peneliti memilih lokasi pada Salon Treatmen Nail Gel Di Singaraja adalah terjadinya penurunan pendapatan yang diperoleh sebesar 10,9% atau sebesar Rp. 24.170.000,00, pada tahun 2022 pemilik usaha dapat meningkatkan pendapatan yang diterima dari tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp. 64.010.000,00 atau 22,4%, dan pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2023 kembali terjadi penurunan pendapatan sebesar 8,3%, penurunan pendapatan ini disebabkan adanya penurunan minat konsumen yang datang untuk menggunakan jasa, yang diakibatkan oleh masih kurangnya inovasi atau usaha belum memiliki ciri khas tersendiri untuk suatu produknya, sehingga menyebabkan penurunan pendapatan yang berdampak pada keberhasilan usaha dalam menghadapi para pesaingnya. Oleh sebab itu peneliti tertarik mengetahui pengaruh inovasi, keunggulan bersaing dan kreatifitas untuk meningkatkan keberhasilan usaha pada Salon Treatmen Nail Gel Di Singaraja.

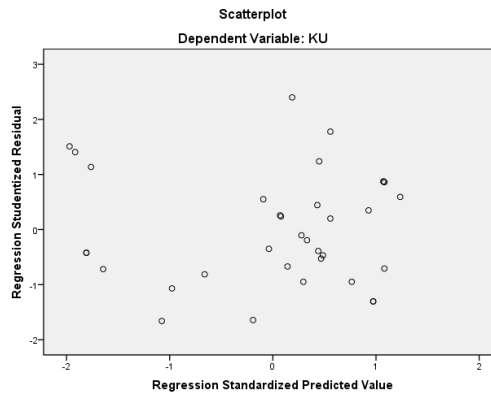
Jenis penelitian pada skripsi ini yaitu kuantitatif, dengan jenis data kuantitatif, yang mana kemudian dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 20. Populasi dipilih berdasarkan pegawai dan pemilik usaha yaitu 30 orang karyawan dan 5 pemilik usaha Salon Treatmen Nail Gel di Singaraja, populasi diambil dengan mengabaikan salon yang lain dan berfokus pada Treatmen Nail Gel. Sampel dalam penelitian 35 orang terdiri dari 5 salon Treatmen Nail Gel yaitu Sukma Beaty dengan 7 orang karyawan, Arnail Beauty dengan 5 orang karyawan, Puspa Beauty dengan 6 orang karyawan, Missella Beauty dengan 4 orang karyawan, YI Beauty dengan 8 orang karyawan dan masing-masing pemilik salon 1 orang. Teknik dalam pengambilan data-data untuk penelitian mempergunakan kuesioner atau angket yang didukung oleh hasil dokumentasi penelitian yang telah dilaksanakan sebelum melakukan penyebaran kuesioner.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dengan menggunakan sampel karyawan dan pemilik usaha sebanyak 35 orang dari Salon Treatmen Nail Gel di Singaraja, sampel tersebut dipilih berdasarkan sampling jenuh dari jumlah populasi sebanyak 35 orang. Diketahui bahwa untuk mengetahui instrument dalam penelitian dapat dipergunakan apabila mendapatkan nilai permasing-masing indikatornya lebih besar dari 0,333, angka tersebut diperoleh dari rumus $r \text{ tabel} = \frac{1}{\sqrt{N-2}}$ yaitu $\frac{1}{\sqrt{35-2}} = \frac{1}{\sqrt{33}}$, dari perhitungan tersebut diperoleh nilai 0,333. Nilai uji validitas masing-masing variabel yaitu untuk variabel inovasi dengan tiga indikator yaitu IN1, IN2, IN3 memperoleh nilai berdasarkan hasil *output SPSS* yaitu *person correlation* sebesar 0,715, 0,850, 0,865. Variabel keunggulan bersaing dengan tiga indikator yaitu KB1, KB2, KB3 memperoleh nilai berdasarkan hasil *output SPSS* yaitu *person correlation* sebesar 0,851, 0,844, 0,878. Variabel kreatifitas dengan tiga indikator yaitu KS1, KS2, KS3 memperoleh nilai berdasarkan hasil *output SPSS* yaitu *person correlation* sebesar 0,866, 0,860, 0,881. Variabel keberhasilan usaha dengan empat indikator yaitu KU1, KU2, KU3, KU4 memperoleh nilai berdasarkan hasil *output SPSS* yaitu *person correlation* sebesar 0,867, 0,837, 0,739, 0,851. Berdasarkan nilai reliabilitas dari masing-masing variabel penelitian diketahui memiliki nilai diatas 0,60 untuk nilai cronbach's alpha variabel inovasi dari nilai output SPSS yaitu 0,831, keunggulan bersaing dari nilai output SPSS yaitu 0,849, kreatifitas dari nilai output SPSS yaitu 0,853, keberhasilan usaha dari nilai output SPSS yaitu 0,822.

Hasil uji asumsi klasik dilihat dari nilai sampel *kolmogorov-smirnov* penelitian dengan standar 5% atau 0,05, pada penelitian ini memperoleh nilai dari *asympt sig. (2-tailed)* berada diatas 0,05 tersebut yang lebih tepatnya adalah 0,712. Hasil dari uji multikolonieritas baik atau tidak, dalam penelitian ini jika terjadi multikolonieritas dipastikan nilai dari *tolerance* < dari 0,10, begitu pula dari hasil perhitungan nilai VIF menunjukkan nilai lebih besar atau sama dengan 10. Dimana dalam penelitian ini memperoleh nilai *tolerance* inovasi sebesar 0,531 begitu juga dengan nilai VIF sebesar 1,884, variabel keunggulan bersaing dengan nilai *tolerance* 0,491 begitu juga dengan nilai VIF sebesar 2,036, variabel kreatifitas dengan nilai *tolerance* 0,501 begitu juga dengan nilai VIF sebesar 1,996. Dari penjelasan tersebut sudah nampak jelas bahwa penelitian terbebas dari masalah *multikolonieritas*.



Gambar 1 <Grafik Scatterplot>

Berdasarkan dari gambar tersebut diatas sudah jelas bawasannya titik terbagi secara menyeluruh pada gambar garifk scatterplot penelitian, seperti halnya terdapat titik diatas maupun dibawah 0, berdasarkan hal tersebut dapat diambil kesimpulan tidak terjadi masalah dalam hasil penelitian yang dilihat dari model regresi penelitian.

Tabel 1 <Hasil Analisis Regresi Linier Berganda>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,088	1,709		0,051	0,959
	Inovasi	0,359	0,155	0,285	2,326	0,027
	Keunggulan Bersaing	0,339	0,162	0,268	2,099	0,044
	Kreatifitas	0,578	0,166	0,440	3,487	0,001

Sumber: Hasil Olah Data Tahun 2024

Berdasarkan hasil analisis dengan SPSS versi 20, diketahui bahwa hasil uji regresi linier berganda yang dilihat dari nilai B, diketahui bahwa masing-masing variabel bebas memberikan pengaruh yang berbeda-beda seperti halnya nilai *constant* adalah 0,088, Variabel inovasi sebesar 0,359. Variabel keunggulan bersaing sebesar 0,339 dan variabel kreatifitas yaitu 0,578. Hasil regresi menunjukkan setiap variabel bebas memberikan dampak positif pada peningkatan keberhasilan usaha Salon Treatment Nail Gel di Singaraja dengan peningkatan sebesar satu dan nilai *constant* sebesar 0,088.

Tabel 2 <Analisis Determinasi>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,867a	,752	,728	1,32796

Sumber : Hasil Olah Data Tahun 2024

Berdasarkan tabel 2. dapat dijelaskan nilai persentase hasil penelitian antara pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan mengetahui nilai *R Square* yaitu sebesar 0,752 dari pengaruh inovasi, keunggulan bersaing dan kreatifitas pada keberhasilan usaha yaitu sebesar 73,4%. Namun 24,8% dipengaruhi variabel lain seperti lokasi, kepuasan pelanggan atau yang lainnya.

Tabel 3 <Uji Simultan (Uji F-Test)>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	166,075	3	55,358	31,391	,000a
	Residual	54,668	31	1,763		
	Total	220,743	34			

Sumber : Hasil Olah Data Tahun 2024

Hasil uji signifikan simultan dari masing-masing variabel penelitian yang dipergunakan yaitu inovasi, keunggulan bersaing dan kreatifitas simultan pada keberhasilan usaha sebesar 31,391 dan nilai signifikan 0,000. Hasil f hitung tersebut sudah melebihi standar f tabel penelitian yaitu 3,29 yang diperoleh dari perhitungan $K - 1 = 3 - 1 = 2$ dan sampel $n - k = 35 - 3 = 32$, dengan tingkat signifikan 0,050 atau 5%.

Tabel 4 <Uji Hipotesis (t-test)>

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,088	1,709		0,051	0,959
Inovasi	0,359	0,155	0,285	2,326	0,027
Keunggulan Bersaing	0,339	0,162	0,268	2,099	0,044
Kreatifitas	0,578	0,166	0,440	3,487	0,001

Sumber : Hasil Olah Data Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui signifikan parsial (uji t) diketahui bahwa semua variabel penelitian memperoleh nilai lebih besar dari t tabel yaitu 1,693 dengan rumus $n - k = 35 - 3 = 32$. Dimana masing-masing variabel bebas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap keberhasilan usaha seperti dalam penelitian ini variabel inovasi dengan nilai 2,326 serta nilai sig. 0,027, variabel bebas kedua yaitu variabel keunggulan bersaing memperoleh nilai t hitung 2,099 serta nilai sig. 0,044 dan variabel yang terakhir yaitu kreatifitas dengan nilai t hitung 3,487 dan nilai sig. 0,001, dari hasil tersebut diketahui bahwa masing-masing variabel penelitian sudah memberikan dampak atau pengaruh secara signifikan, hal ini ditunjukkan dari nilai sig. variabel penelitian sudah menunjukkan nilai $< 0,050$.

Pengaruh Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh inovasi terhadap keberhasilan usaha pada Salon Nail Gel Treatment di Singaraja sebesar 0,359 dan pengaruh inovasi terhadap keberhasilan usaha dengan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh hasil t hitung $> t$ tabel, dengan hasil $2,326 > 1,693$. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini disebabkan karena kemampuan karyawan dalam berinovasi dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan dapat mempengaruhi hasil pekerjaannya. Hal ini menunjukkan pentingnya inovasi dalam berjalannya suatu usaha yang dibuktikan dengan cara karyawan dalam menjalankan setiap pekerjaannya, apakah sesuai dengan standar prosedur kerja atau dapat memberikan rasa puas kepada pelanggan yang menggunakan jasa salon. Dengan inovasi yang dimiliki oleh para pegawai dalam pekerjaannya maka akan berdampak positif terhadap kelancaran pengelolaan usaha tempat mereka bekerja, dengan inovasi tersebut mereka juga dapat meningkatkan gaji para karyawan salon secara positif signifikan, oleh karena itu arti dari inovasi dalam suatu usaha adalah mempunyai pilihan untuk terus menarik pelanggan yang akan datang menggunakan jasa salon.

Pengaruh Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keunggulan kompetitif suatu perusahaan mempunyai pengaruh sebesar 0,339 terhadap keberhasilan suatu usaha pada Treatment Nail Gel di Singaraja. Selain itu, pengujian hipotesis uji t diperoleh hasil t hitung $> t$ tabel atau $2,099 > 1,693$ yang menunjukkan bahwa keunggulan bersaing suatu perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan suatu usaha. Hal ini dikarenakan keunggulan kompetitif suatu perusahaan karena keunggulan suatu perusahaan dibandingkan dengan bisnis lain, keunggulan kompetitif suatu perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilannya karena pelanggan selalu diingatkan akan bisnis yang memberikan layanan atau kualitas yang unggul, sehingga meningkatkan pendapatan bisnis ini dengan alasan menikmati keuntungan tersendiri di pasar yang dituju.

Pengaruh Kreatifitas Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh kreatifitas terhadap keberhasilan usaha pada Salon Treatment Nail Gel di Singaraja mempunyai nilai sebesar 0,578 dan pengaruh kreatifitas terhadap keberhasilan usaha serta hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa t- hitung $> t$ tabel yaitu $3,487 > 1,693$ hal ini menunjukkan bahwa kreatifitas yang digerakan oleh para karyawan di tempat kerja sangat berdampak terhadap keberhasilan dari hasil usaha, kreatifitas yang dimiliki oleh para karyawan di tempat kerja akan sangat membantu karyawan tersebut dalam mengerjakan setiap pekerjaan yang diberikan kepadanya, dengan kreatifitas dari karyawan yang baik akan membantu organisasi untuk terus maju, sehingga dapat menyaingi organisasi lain dan karyawan dapat menunjukkan hasil kerja yang baik dengan memberikan dukungan yang maksimal dalam bekerja, dengan kreatifitas yang dimiliki karyawan tersebut akan mampu meningkatkan pendapatan usaha tempat mereka bekerja yang secara tidak langsung dapat meningkatkan kesejahteraan mereka dalam bekerja.

Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah 1) Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Salon Treatmen Nail Gel di Singaraja dengan nilai t -hitung $>$ t -tabel, ini menandakan semakin banyak inovasi yang dimiliki suatu usaha maka akan meningkatkan keberhasilan usaha tersebut; 2) Keunggulan bersaing berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Salon Treatmen Nail Gel di Singaraja nilai t -hitung $>$ t -tabel, ini menandakan semakin baik keunggulan bersaing yang dimiliki perusahaan maka akan meningkatkan keberhasilan usaha; 3) Kreatifitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Salon Treatmen Nail Gel di Singaraja dengan nilai t -hitung $>$ t -tabel, ini menandakan semakin baik kreatifitas yang dimiliki oleh para karyawan maka akan meningkatkan keberhasilan usaha.

Referensi

- Dahmiri, D., & Indrawijaya, S. (2020). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Rumah Makan Dendeng Batokok Di Provinsi Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 9(3), 172–182.
- Dewi, R., & Herlina, T. (2021). Pengaruh Kreativitas Dan Kemampuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Kuliner Di Baturaja Timur Kabupaten Oku. *Jurnal Manajemen Bisnis Unbara*, 2(1), 75–93.
- Ibrahim, A. U., & Martins, M. A. (2020). Influence of entrepreneurial orientation on firms performance: Evidence from small and medium enterprises in Nigeria. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 10(2), 99.
- Imam, G. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Badan Universitas Diponegoro. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(1).
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2018). *Prinsip-prinsip Marketing Edisi Ke Tujuh*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kusmiati, E., Chabibah, N., & Rizkiah, M. K. (2021). Penerapan Model Pictorial Riddle Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 114–123.
- Lai, A., & Widjaja, O. H. (2023). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, kreativitas, dan inovasi terhadap keberhasilan UMKM kedai kopi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(3), 576–584.
- Merline, M., & Widjaja, O. H. (2022a). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, orientasi kewirausahaan, dan inovasi terhadap keberhasilan UKM alumni dan mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(2), 435–443.
- Merline, M., & Widjaja, O. H. (2022b). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, orientasi kewirausahaan, dan inovasi terhadap keberhasilan UKM alumni dan mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(2), 435–443.
- Nagel, P. J. F., & Suhartatik, A. (2022). Pengaruh motivasi, kompetensi kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha umkm makanan minuman di surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 2(1), 1024.
- Noviyanti, I., & Aryansyah, A. F. (2023). Upaya Peningkatan Keunggulan Bersaing Melalui Orientasi Kewirausahaan Pada Umkm Usaha Kecil Sektor Kuliner. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 326–334.
- Pelamonia, M. (2020). Pengaruh Knowledge Management dan Inovasi Berbasis Layanan Terhadap Keberhasilan Bisnis UMKM Kreatif di Kota Ambon. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 1(2), 161–177.
- Riany, A. I., & Dahmiri, D. (2020). Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus Wedding Organizer Hastina Puspita Decoration Kota Jambi). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 9(2), 94–104.
- Rofifah, S. V., Isfaatun, E., & Margiutomo, S. A. S. (2023). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Inovasi Produk, Dan Promosi Terhadap Keberhasilan UMKM. *Prosiding Seminar SeNTIK*, 7(1), 401–409.
- Safina, W. D. (2022). Pengaruh Karakter Wirausaha Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Wirausaha Pada UMKM Sapu Ijuk Desa Medan Senembah Tanjung Morawa. *VALUE*, 3(1), 25–35.
- Sugiyono, D. (2019). *Statistika untuk Penelitian (Cetakan ke-30)*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Suhartini, Y. (2021). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Warung Kelontong Di Kasihan Bantul Yogyakarta. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(2).
- Susanto, H. (2020a). Pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kalimantan Tengah. *Profit: Jurnal Penerapan Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(2), 10–21.

- Susanto, H. (2020b). Pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kalimantan Tengah. *Profit: Jurnal Penerapan Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(2), 10–21.
- Syafei, D., Jalaludin, J., & Lahat, D. S. T. I. E. (2021a). Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah Pada Penjahit Pakaian Di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Oku. *Jurnal Manajemen Bisnis Unbara*, 2(2), 105–127.
- Syafei, D., Jalaludin, J., & Lahat, D. S. T. I. E. (2021b). Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah Pada Penjahit Pakaian Di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Oku. *Jurnal Manajemen Bisnis Unbara*, 2(2), 105–127.
- Winata, I. G. K. A. (2021). Pemasaran kewirausahaan dan kapabilitas operasi untuk meningkatkan keunggulan bersaing lpd. *KINERJA*, 18(3), 323–329.